

# STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN POTENSI WISATA DESA PENARAH (PENDEKATAN PARTISIPATIF)

Haryati<sup>1</sup>, Said Nuwrun T<sup>2</sup>, Mitra Yati<sup>3</sup>, Indrawan<sup>4</sup>, Yusmalina<sup>5</sup>, Frinda Novita<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Karimun

<sup>5</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Karimun

<sup>6</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Karimun

email: yatiyati.7074@gmail.com

## Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memperkuat perekonomian Desa Penarah melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi wisata desa. Kegiatan yang melibatkan 45 mahasiswa, dan dosen, dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Karimun ini dilaksanakan di Desa Penarah, Kecamatan Belat, Kabupaten Karimun. Program PkM ini mencakup tiga aspek utama: pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), ketahanan pangan, dan pengembangan potensi wisata desa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan potensi lokal dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa serta memperkuat kemandirian desa. Artikel ini juga memberikan rekomendasi strategis untuk keberlanjutan program-program yang telah diimplementasikan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Wisata Desa, BUM Desa, Ketahanan Pangan, Desa Penarah

## Abstract

This Community Service (PkM) activity aims to strengthen the economy of Penarah Village through community empowerment and developing village tourism potential. This activity, which involved 45 students and lecturers from the Faculty of Social Sciences and Humanities, Karimun University, was carried out in Penarah Village, Belat District, Karimun Regency. This PkM program covers three main aspects: development of Village-Owned Enterprises (BUM Desa), food security, and development of village tourism potential. The results of this activity show that active community participation in developing local potential can improve village economic welfare and strengthen village independence. This article also provides strategic recommendations for the sustainability of the programs that have been implemented.

**Keywords:** Community Empowerment, Village Tourism Development, Village BUM, Food Security, Penarah Village

## PENDAHULUAN

Komunikasi memiliki peran sentral dalam upaya pemberdayaan masyarakat, terutama dalam konteks pengembangan potensi lokal di wilayah pedesaan. Desa Penarah, yang terletak di Kecamatan Belat, Kabupaten Karimun, memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan akibat keterbatasan dalam strategi komunikasi yang efektif antara pemerintah desa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan potensi desa melalui pemberdayaan masyarakat tidak hanya memerlukan keterampilan teknis, tetapi juga strategi komunikasi yang mampu mendorong partisipasi aktif dari masyarakat. Strategi ini penting untuk memastikan bahwa setiap anggota masyarakat memahami tujuan, manfaat, dan peran mereka dalam proses pengembangan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Civitas Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Karimun di Desa Penarah difokuskan pada pengembangan strategi komunikasi yang partisipatif.

Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan PkM ini mengajak masyarakat Desa Penarah untuk terlibat aktif dalam proses pengembangan BUM Desa, ketahanan pangan, dan potensi wisata desa. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif dan inklusif, yang dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat serta memperkuat rasa memiliki terhadap program yang dijalankan. Komunikasi yang efektif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program ini, karena memungkinkan terjadinya aliran informasi yang lancar, pengambilan

keputusan yang transparan, dan kolaborasi yang harmonis antar seluruh pihak yang terlibat.

Artikel ini akan membahas bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan dalam kegiatan PkM di Desa Penarah dapat meningkatkan efektivitas pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi wisata desa. Selain itu, artikel ini juga akan mengevaluasi tantangan- tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi komunikasi tersebut serta memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Desa Penarah menggabungkan pendekatan partisipatif dengan strategi komunikasi yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat. Pendekatan partisipatif ini menekankan pentingnya keterlibatan langsung masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

### 1. Identifikasi Kebutuhan dan Potensi

Kegiatan diawali dengan survei dan diskusi kelompok terarah (*focus group discussion/FGD*) untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta potensi desa yang dapat dikembangkan. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai dasar untuk merancang program yang sesuai dengan konteks lokal.

### 2. Pelatihan dan Workshop

Setelah kebutuhan dan potensi diidentifikasi, dilakukan serangkaian pelatihan dan workshop. Pelatihan ini mencakup pengembangan BUM Desa, peningkatan ketahanan pangan, dan strategi komunikasi untuk mempromosikan potensi wisata desa. Pelatihan tersebut dirancang agar bersifat interaktif, dengan metode diskusi, simulasi, dan praktik langsung, sehingga masyarakat dapat segera menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

### 3. Pengembangan Media Komunikasi

Untuk mendukung promosi potensi wisata desa, tim PkM bersama masyarakat mengembangkan berbagai media komunikasi, termasuk brosur, video promosi, dan kampanye media sosial. Penggunaan media sosial menjadi salah satu fokus utama dalam strategi promosi, mengingat aksesibilitas dan jangkauannya yang luas.

### 4. Evaluasi dan Pendampingan

Setelah program dilaksanakan, dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas strategi komunikasi dan implementasi program. Evaluasi ini dilakukan melalui wawancara, survei kepuasan, dan observasi lapangan. Selain itu, tim PkM juga memberikan pendampingan kepada masyarakat untuk memastikan keberlanjutan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PkM ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Penarah dan pengembangan potensi wisata desa. Beberapa hasil penting yang dicapai antara lain:

### 1. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat

Strategi komunikasi yang diterapkan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola potensi lokal. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan PkM meningkat, ditandai dengan keterlibatan aktif dalam pelatihan, diskusi, dan implementasi program.

### 2. Pembentukan dan Penguatan BUM Desa

Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat berhasil membentuk dan mengelola BUM Desa yang fokus pada produksi dan pemasaran produk lokal. Produk-produk ini, seperti kerajinan tangan dan hasil pertanian, mulai dikenal dan diminati oleh pasar lokal maupun wisatawan.

### 3. Promosi Potensi Wisata Desa

Penggunaan media sosial sebagai alat promosi berhasil menarik perhatian pengunjung dari luar daerah. Konten promosi yang dikembangkan oleh masyarakat, dengan bimbingan tim PkM, telah menghasilkan peningkatan kunjungan ke desa, yang berkontribusi pada perekonomian lokal.

### 4. Penguatan Jaringan dan Kemitraan

Program ini juga berhasil membangun jaringan dan kemitraan antara Desa Penarah dengan pihak-pihak eksternal, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta, dan komunitas wisata. Kemitraan ini membuka peluang bagi desa untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya tambahan dalam pengembangan potensi lokal.

Strategi komunikasi partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan PkM ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dan mempromosikan potensi desa. Namun, tantangan seperti

keterbatasan infrastruktur komunikasi dan perbedaan pemahaman di kalangan masyarakat harus diatasi melalui pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif. Pembelajaran dari kegiatan ini dapat diimplementasikan di desa-desa lain dengan situasi serupa, dengan penyesuaian pada konteks lokal masing-masing.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di Desa Penarah telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi lokal. Melalui pendekatan partisipatif dan strategi komunikasi yang efektif, program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam mengelola potensi desa, khususnya dalam hal pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), ketahanan pangan, dan promosi wisata.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelatihan dan implementasi program, serta penggunaan media komunikasi yang inovatif, telah membuktikan bahwa strategi komunikasi yang tepat dapat memfasilitasi pengembangan ekonomi lokal. Peningkatan promosi wisata melalui media sosial juga menunjukkan potensi besar dalam menarik kunjungan dari luar daerah, yang berkontribusi pada perekonomian desa.

Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan perbedaan pemahaman di kalangan masyarakat menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan aktif semua pihak, termasuk masyarakat desa, pemerintah daerah, dan tim PkM. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.

Sebagai rekomendasi, desa-desa lain yang memiliki potensi serupa diharapkan dapat mengadopsi strategi komunikasi partisipatif ini dengan penyesuaian pada konteks lokal mereka. Dengan demikian, pengembangan potensi desa dapat lebih optimal dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat desa.

Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian dan praktik pengabdian masyarakat di masa depan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik komunikasi dalam konteks pemberdayaan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kriyanto, R (2020), Teknik Praktis Riset Komunikasi. Kencana Prenada Media Group
- Mulyana, D (2008), Metodologi Penelitian Kualitatif : Pradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. PT Remaja Rosda Karya.
- Putra, M. R., & Wiratno, H. T. (2019). Strategi Komunikasi dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Daerah Terpencil. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 141-158
- Rifai, M., & Yusuf, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUM Desa: Studi Kasus di Kabupaten Karimun. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 55-69
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sumardjo, & Karyadi, D. (2015). Komunikasi Partisipatif dalam Pengembangan Masyarakat Desa. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 11(3), 245-256.
- Widiastuti, R. (2017). Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial. *Graha Ilmu*